

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Nurul Huda

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs NU Nurul Huda Kudus

Berdirinya MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tidak terlepas dari MI Tarbiyatul Banat dan MI Tarbiyatus Shibyan yang berlokasi di Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Pasalnya, kedua sekolah tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Latar belakang berdirinya adalah berdasarkan letak geografis dan kondisi Desa Jetak Kedungdowo saat itu. Desa Jetak Kedungdowo termasuk desa besar dengan 6 dukuh. Memiliki 4 Sekolah Dasar dan 3 Madrasah Ibtidaiyah, setelah siswa tamat SD/MI atau menyelesaikan studinya, orang tua bingung karena siswa akan naik ke jenjang SLTP/MTs di kota yang jauh dan memerlukan biaya yang mahal, sehingga mereka tidak mampu. Melihat kenyataan tersebut, dan lulusan dari kedua MI tersebut diatas tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka manajemen kedua MI tersebut melakukan diskusi yang serius dan fundamental untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 14 Rajab 1403 H, yang bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1983 M.

Pengurus MI, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat desa melakukan musyawarah dan akhirnya memutuskan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah

dengan nama Nurul Huda. Hal ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada siswa lulusan MI Tarbiyatul Banat dan Tarbiyatus Shibyan untuk terus mengenyam pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengurus BPPMNU Sultan Kamaluddin (yang menjadi cikal bakal pertama) MTs Nurul Huda mengusulkan ide pendirian madrasah madya. Setelah beberapa kali pertemuan, akhirnya MTs Nurul Huda berdiri pada 7 Mei 1983 sebagai wadah untuk dengan maksud untuk siswa lulusan MI Tarbiyatul Banat dan Tarbiyatus Shibyan, SDN Kedungdowo dan sekitarnya untuk mengenyam pendidikan setingkat SLTP, serta menumbuhkan sekelompok umat Islam yang rajin beribadah kepada Allah SWT bersama Ahlussunnah Waljama'ah bimadzahibil Arba'ah.

Jadi, MTs NU Nurul Huda berdiri pada tanggal 7 Mei 1983 dengan latar belakang banyak lulusan dari MI/SD yang tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan jarak tempuh dari desa menuju sekolah di kota yang jauh, dan membutuhkan biaya yang mahal. Maka dari itu, pengurus melakukan musyawarah dan menghasilkan keputusan mendirikan madrasah yang bernama MTs NU Nurul Huda di Desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

b. Profil MTs NU Nurul Huda Kudus

MTs NU Nurul Huda merupakan nama madrasah Di Desa Jetak Kedungdowo dengan status akreditasi A, dengan kepala sekolah atas nama Bapak H. Moh. Ahlish, S.Ag., M.Pd.I. Sekolah tersebut berdiri pada 14 Rajab 1403 H/7 Mei 1983. Kegiatan

belajar mengajar dimulai dari pukul 06.50 WIB sampai 11.50 WIB pada hari Sabtu, dan dari pukul 07.00 WIB sampai 11.20 WIB pada hari Minggu sampai Kamis. Pada setiap hari Sabtu pagi diadakan kegiatan Shalawat Qur'anniyah dan do'a bersama.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Ukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data instrumen sudah valid. Uji validitas penelitian dapat dilihat pada nilai bivariat termodifikasi yang diolah dengan SPSS 16.0, dan diperoleh hasil sebagai berikut:.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,529	0,174	Valid
Item2	0,362	0,174	Valid
Item3	0,536	0,174	Valid
Item4	0,258	0,174	Valid
Item5	0,411	0,174	Valid
Item6	0,373	0,174	Valid
Item7	0,453	0,174	Valid
Item8	0,258	0,174	Valid
Item9	0,216	0,174	Valid
Item10	0,419	0,174	Valid
Item11	0,249	0,174	Valid
Item12	0,184	0,174	Valid
Item13	0,427	0,174	Valid
Item14	0,462	0,174	Valid

Item15	0,197	0,174	Valid
Item16	0,219	0,174	Valid
Item17	0,252	0,174	Valid
Item18	0,253	0,174	Valid
Item19	0,402	0,174	Valid
Item20	0,520	0,174	Valid
Item21	0,259	0,174	Valid
Item22	0,576	0,174	Valid
Item23	0,182	0,174	Valid
Item24	0,241	0,174	Valid
Item25	0,219	0,174	Valid

Berdasarkan perolehan hasil di atas, dinyatakan bahwa variabel X dengan 25 item pernyataan yang diujikan pada sampel sebanyak 90 responden memperoleh hasil yang jika dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 10% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,174. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa pada masing-masing item angket variabel X memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,174$), yang artinya setiap item variabel X dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bermanfaat sebagai tolak ukur apakah angket yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel atau terpercaya atau tidak reliabel. Kriteria instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh dari uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* yang diolah dengan SPSS

16,0, dan diperoleh hasil sebesar 0,726 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,726 > 0,60$) yang berarti instrumen dalam penelitian ini bersifat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan angka signifikansi $< 0,1$ maka data berdistribusi normal. Dari hasil hitungan uji normalitas data diperoleh $X^2_{hitung} = -54,84827$ $X^2_{tabel} = 10,64464$ untuk perhatian orang tua. $X^2_{hitung} = -86,43277$ $X^2_{tabel} = 2,70554$ untuk prestasi belajar siswa. Angka yang dihasilkan X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} maka ($-54,84827 < 10,64464$) dan ($-86,43277 < 2,70554$). Dengan demikian data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi variabel. Dengan prasyarat angka signifikansi $< 0,1$ maka data homogen. Berikut rumus perhitungan uji homogenitas:

$$N = 90$$

$$\sum X = 6414$$

$$\sum Y = 7240$$

$$\sum X^2 = 465492$$

$$\sum Y^2 = 583418$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \\ = \sqrt{\frac{90(465492) - (6414)^2}{90(90-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{41894280 - 41139396}{8010}} \\
 &= \sqrt{\frac{754884}{8010}} \\
 &= \sqrt{94,24} \\
 &= 9,70 \\
 S_Y^2 &= \sqrt{\frac{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{90(583418) - (7240)^2}{90(90-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{52507620 - 52417600}{8010}} \\
 &= \sqrt{\frac{90020}{8010}} \\
 &= \sqrt{11,23} \\
 &= 3,35
 \end{aligned}$$

Kemudian mencari F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{9,70}{3,35} = 2,68$$

Dari perhitungan diatas di peroleh F hitung 2,68 dan dari daftar tabel distribusi F dengan $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$, $df_2 = 90 - 2 = 88$. Dengan taraf signifikansi 10% atau $\alpha = 0,1$ dan F tabel = 2,76. Jadi Fhitung < dari F tabel atau $2,68 < 2,76$. Sehingga dengan demikian varibel X dan Y memiliki variansi yang sama atau homogen.

3. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs NU Nurul Huda Kudus diperoleh dari hasil pembagian angket kepada siswa sebagai responden sebanyak 90 siswa. Data prestasi belajar siswa MTs NU Nurul Huda diperoleh dari nilai ulangan tengah semester.

Penilaian terhadap hasil pengisian angket perhatian orang tua menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jawaban Positif

- Untuk jawaban Selalu diberi nilai 4
- Untuk jawaban Sering diberi nilai 3
- Untuk jawaban Kadang-kadang diberi nilai 2
- Untuk jawaban Tidak Pernah diberi nilai 1

Jawaban Negatif

- Untuk jawaban Selalu diberi nilai 1
- Untuk jawaban Sering diberi nilai 2
- Untuk jawaban Kadang-kadang diberi nilai 3
- Untuk jawaban Tidak Pernah diberi nilai 4

Setelah pemberian skor pada angket selesai, tahapan selanjutnya adalah menentukan nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Nilai koefisien korelasi digunakan untuk membuktikan dan mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, berikut langkah-langkahnya:

1) Analisis Angket Perhatian Orang Tua (X)

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 25 item pernyataan kepada responden sebanyak 90 siswa.

Tabel 4.2
Skor Angket Perhatian Orang Tua
(Varibael X)

No	Responden	Skor Angket
1	N.01	75
2	N.02	74
3	N.03	72
4	N.04	72
5	N.05	68
6	N.06	79
7	N.07	79
8	N.08	67
9	N.09	75
10	N.10	79
11	N.11	72
12	N.12	73
13	N.13	69
14	N.14	75
15	N.15	82
16	N.16	76
17	N.17	77
18	N.18	96
19	N.19	75
20	N.20	69
21	N.21	75
22	N.22	76
23	N.23	72
24	N.24	69
25	N.25	73
26	N.26	74
27	N.27	75
28	N.28	68
29	N.29	69
30	N.30	90
31	N.31	76
32	N.32	56

33	N.33	59
34	N.34	81
35	N.35	84
36	N.36	69
37	N.37	89
38	N.38	73
39	N.39	67
40	N.40	76
41	N.41	75
42	N.42	63
43	N.43	69
44	N.44	81
45	N.45	73
46	N.46	62
47	N.47	51
48	N.48	70
49	N.49	77
50	N.50	81
51	N.51	60
52	N.52	91
53	N.53	84
54	N.54	69
55	N.55	98
56	N.56	65
57	N.57	60
58	N.58	57
59	N.59	65
60	N.60	65
61	N.61	70
62	N.62	60
63	N.63	60
64	N.64	49
65	N.65	68
66	N.66	60
67	N.67	65
68	N.68	68

69	N.69	65
70	N.70	69
71	N.71	64
72	N.72	76
73	N.73	70
74	N.74	55
75	N.75	69
76	N.76	61
77	N.77	79
78	N.78	67
79	N.79	75
80	N.80	68
81	N.81	90
82	N.82	82
83	N.83	82
84	N.84	54
85	N.85	73
86	N.86	55
87	N.87	62
88	N.88	73
89	N.89	81
90	N.90	53
		$\Sigma = 6414$

Hasil analisis angket perhatian orang tua terhadap 90 responden mendapatkan skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 49 dengan jumlah total skor sebanyak 6414. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam perhitungan distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata (mean) dari data angket variabel X yang telah diperoleh, namun sebelumnya tentukan dulu intervalnya.

Untuk menentukan interval variabel X melalui perhitungan dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = lebar interval

R = range (jangkauan), skor tinggi-skor rendah + 1

K = 1 + (3,3) Log N

N = jumlah responden

$$\begin{aligned} I &= \frac{98-49+1}{1+(3,3)\text{Log } N} \\ &= \frac{50}{1+(3,3)+1,95424250944} \\ &= \frac{50}{6,25424250944} \\ &= 7,994 \end{aligned}$$

Di bulatkan menjadi 8, jadi intervalnya adalah 8.

Sedangkan untuk mencari mean dari variabel X dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX_i}{N}$$

Hasil dari perhitungan diatas diperoleh interval 8, kemudian dapat dilakukan perhitungan nilai mean dan kualifikasi variabel perhatian orang tua dengan analisis sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Distribusi Frekuensi
Angket Perhatian Orang Tua

Skor Variabel	Xi	F	Fxi	Mean
49 – 56	52,5	7	367,5	$M = \frac{\sum FX_i}{N}$ $= \frac{6461}{90}$ $=$
57 – 64	60,5	12	726	
65 – 72	68,5	30	2055	
73 – 80	76,5	26	1989	
81 – 88	84,5	9	760,5	

89 – 96	92,5	5	462,5	71,78
97 – 104	100,5	1	100,5	
Σ		90	6461	M = 72

Adapun untuk mengetahui kualifikasi variabel X (perhatian orang tua) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Perhatian Orang Tua

No	Interval Skor	Kualifikasi
1	< 57	Kurang
2	57 – 65	Sedang
3	66 – 75	Cukup
4	76 – 85	Baik
5	>85	Sangat Baik

Hasil di atas menunjukkan nilai mean sebesar 72 dari variabel perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa, sehingga perhatian orang tua di MTs NU Nurul Huda Kudus adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval skor 66 – 75.

2) Analisis Prestasi Belajar Siswa MTs NU Nurul Huda Kudus

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus akan disajikan data yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 90 siswa.

Tabel 4.5
Prestasi Belajar Siswa (Varibel Y)

No	Siswa	Prestasi Belajar
1	N.01	81
2	N.02	83
3	N.03	82
4	N.04	85
5	N.05	84
6	N.06	80
7	N.07	84
8	N.08	80
9	N.09	84
10	N.10	81
11	N.11	80
12	N.12	85
13	N.13	82
14	N.14	83
15	N.15	82
16	N.16	82
17	N.17	79
18	N.18	82
19	N.19	77
20	N.20	88
21	N.21	85
22	N.22	79
23	N.23	87
24	N.24	82
25	N.25	81
26	N.26	89
27	N.27	84
28	N.28	77
29	N.29	75
30	N.30	75
31	N.31	82
32	N.32	79
33	N.33	77

34	N.34	76
35	N.35	81
36	N.36	78
37	N.37	85
38	N.38	77
39	N.39	76
40	N.40	78
41	N.41	76
42	N.42	75
43	N.43	78
44	N.44	76
45	N.45	84
46	N.46	77
47	N.47	75
48	N.48	78
49	N.49	79
50	N.50	81
51	N.51	80
52	N.52	77
53	N.53	81
54	N.54	77
55	N.55	86
56	N.56	78
57	N.57	74
58	N.58	78
59	N.59	76
60	N.60	74
61	N.61	78
62	N.62	81
63	N.63	81
64	N.64	81
65	N.65	81
66	N.66	81
67	N.67	77
68	N.68	83
69	N.69	80

70	N.70	77
71	N.71	87
72	N.72	82
73	N.73	81
74	N.74	80
75	N.75	85
76	N.76	80
77	N.77	83
78	N.78	80
79	N.79	79
80	N.80	86
81	N.81	85
82	N.82	80
83	N.83	79
84	N.84	83
85	N.85	82
86	N.86	81
87	N.87	83
88	N.88	79
89	N.89	78
90	N.90	79
		$\Sigma = 7078$

Hasil analisis prestasi belajar siswa terhadap 90 siswa mendapatkan skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 49 dengan jumlah total skor sebanyak 6414. Setelah itu data dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari nilai rata-rata (mean) dari data nilai rapor siswa yang telah diperoleh, namun sebelumnya tentukan dulu intervalnya.

Untuk menentukan interval variabel Y melalui perhitungan dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = lebar interval

R = range (jangkauan), skor tinggi-skor rendah +1

K = 1 + (3,3) Log N

N = jumlah responden

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{98-49+1}{1+(3,3)\text{Log } 90} \\
 &= \frac{16}{1+(3,3)+1,95424250944} \\
 &= \frac{16}{6,25424250944} \\
 &= 2,558
 \end{aligned}$$

Di bulatkan menjadi 3, jadi intervalnya adalah 3.

Sedangkan untuk mencari mean dari variabel X dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX_i}{N}$$

Hasil dari perhitungan diatas diperoleh interval 3, kemudian dapat dilakukan perhitungan nilai mean dan kualifikasi variabel prestasi belajar siswa dengan analisis berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Distribusi Frekuensi
Prestasi Belajar Siswa

Nilai Variabel	Xi	F	FXi	Mean
74 – 76	75	11	825	$ \begin{aligned} M &= \frac{\sum FX_i}{N} \\ &= \frac{7239}{90} \\ &= 80,43 \end{aligned} $
77 – 79	78	25	1950	
80 – 82	81	31	2511	
83 – 85	84	17	1428	
86 – 88	87	5	435	
89 – 91	90	1	90	
Σ		90	7239	M = 80

Adapun untuk mengetahui kualifikasi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa

No	Interval Skor	Kualifikasi
1	< 74	Kurang
2	74 – 79	Sedang
3	80 – 85	Cukup
4	86 – 90	Baik
5	91– 100	Sangat Baik

sil diatas menunjukkan nilai mean dari varibel prestasi belajar siswa sebesar 80, sehingga prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul HUDA Kudus adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval skor 80 – 85.

b. Analisis Uji Hipotesi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan analisis statistik dan *analisis regresi linier sederhana*. Pembuktian dilakukan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus, melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana.

Tabel 4.8
Penolong Perhitungan Regresi Linier
Sederhana

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	75	81	6075	5625	6561
2	74	83	6142	5476	6889
3	72	82	5904	5184	6724
4	72	85	6120	5184	7225
5	68	84	5712	4624	7056
6	79	80	6320	6241	6400
7	79	84	6636	6241	7056
8	67	80	5360	4489	6400
9	75	84	6300	5625	7056
10	79	81	6399	6241	6561
11	72	80	5760	5184	6400
12	73	85	6205	5329	7225
13	69	82	5658	4761	6724
14	75	83	6225	5625	6889
15	82	82	6724	6724	6724
16	76	82	6232	5776	6724
17	77	79	6083	5929	6241
18	96	82	7872	9216	6724
19	75	77	5775	5625	5929
20	69	88	6072	4761	7744
21	75	85	6375	5625	7225
22	76	79	6004	5776	6241
23	72	87	6264	5184	7569
24	69	82	5658	4761	6724
25	73	81	5913	5329	6561
26	74	89	6586	5476	7921

27	75	84	6300	5625	7056
28	68	77	5236	4624	5929
29	69	75	5175	4761	5625
30	90	75	6750	8100	5625
31	76	82	6232	5776	6724
32	56	79	4424	3136	6241
33	59	77	4543	3481	5929
34	81	76	6156	6561	5776
35	84	81	6804	7056	6561
36	69	78	5382	4761	6084
37	89	85	7565	7921	7225
38	73	77	5621	5329	5929
39	67	76	5092	4489	5776
40	76	78	5928	5776	6084
41	75	76	5700	5625	5776
42	63	75	4725	3969	5625
43	69	78	5382	4761	6084
44	81	76	6156	6561	5776
45	73	84	6132	5329	7056
46	62	77	4774	3844	5929
47	51	75	3825	2601	5625
48	70	78	5460	4900	6084
49	77	79	6083	5929	6241
50	81	81	6561	6561	6561
51	60	80	4800	3600	6400
52	91	77	7007	8281	5929
53	84	81	6804	7056	6561
54	69	77	5313	4761	5929
55	98	86	8428	9604	7396

56	65	78	5070	4225	6084
57	60	74	4440	3600	5476
58	57	78	4446	3249	6084
59	65	76	4940	4225	5776
60	65	74	4810	4225	5476
61	70	79	5530	4900	6241
62	60	81	4860	3600	6561
63	60	81	4860	3600	6561
64	49	81	3969	2401	6561
65	68	81	5508	4624	6561
66	60	81	4860	3600	6561
67	65	77	5005	4225	5929
68	68	83	5644	4624	6889
69	65	80	5200	4225	6400
70	69	77	5313	4761	5929
71	64	87	5568	4096	7569
72	76	82	6232	5776	6724
73	70	81	5670	4900	6561
74	55	80	4400	3025	6400
75	69	85	5865	4761	7225
76	61	80	4880	3721	6400
77	79	83	6557	6241	6889
78	67	80	5360	4489	6400
79	75	79	5925	5625	6241
80	68	86	5848	4624	7396
81	90	85	7650	8100	7225
82	82	80	6560	6724	6400
83	82	79	6478	6724	6241
84	54	83	4482	2916	6889

85	73	82	5986	5329	6724
86	55	81	4455	3025	6561
87	62	83	5146	3844	6889
88	73	79	5767	5329	6241
89	81	78	6318	6561	6084
90	53	79	4187	2809	6241
Σ	6414	7240	516521	465492	583418

Setelah dibuatkan tabel penolong dari angket perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar siswa (Y) sehingga diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 90 \\
 \Sigma X &= 6414 \\
 \Sigma X^2 &= 465492 \\
 \Sigma Y &= 7240 \\
 \Sigma Y^2 &= 583418 \\
 \Sigma XY &= 516521
 \end{aligned}$$

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus dibawah ini.

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(7240)(465492) - (6414)(516521)}{90(465492) - (6414)^2} \\
 &= \frac{3370162080 - 3312965694}{41894280 - 41139396} \\
 &= \frac{57196386}{754884} \\
 &= 75,768
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{90(516521) - (6414)(7240)}{90(465492) - (6414)^2} \\
 &= \frac{46486890 - 46437360}{41894280 - 41139396} \\
 &= \frac{49530}{754884}
 \end{aligned}$$

- = 0,065
- 3) Menyusun persamaan regresi linier sederhana.
- $$Y^1 = a + Bx$$
- $$= 75,768 + 0,065X$$
- 4) Menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{90(516521) - (6414)(7240)}{\sqrt{90(465492) - (6414)^2} \sqrt{90(583418) - (7240)^2}}$$

$$= \frac{46486890 - 46437360}{\sqrt{41894280 - 41139396} \sqrt{5250762052417600}}$$

$$= \frac{49530}{49530}$$

$$= 1$$

- 5) Mencari koefisien determinasi.
- $$KD = r^2 \times 100\%$$
- $$= 0,200^2 \times 100\%$$
- $$= 0,04 \times 100\%$$
- $$= 4\%$$

Jadi pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus sebesar 4%, dan 96% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

- 6) Menguji nilai koefisien korelasi
 Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi yang telah diperoleh itu signifikan atau tidak, maka nilai r_{xy} (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Perolehan nilai r_{xy} (r_{hitung}) = 0,200. Dari r_{tabel} dengan $N = 90$, pada taraf signifikansi 10% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,174$

Sehingga hasilnya sebagai berikut:

r_{hitung} (r_{xy}) = 0,200

r_{tabel} (10%) = 0,174

Jadi, r_{hitung} (r_{xy}) (0,200) > r_{tabel} 10% (0,174) berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel diatas, dapat diinterpretasikan berdasarkan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kualifikasi
0,00 – 0,199	Rendah Sekali
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Tinggi Sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,200 masuk dalam interval (0,20 – 0,399) termasuk kategori rendah.

c. Analisis Lanjut

Setelah r_{xy} (koefisien korelasi) dari pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul

Huda Kudus diperoleh, maka langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan nilai r_{xy} dengan nilai r_{tabel} pada r *product moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dengan kriteria pengujian apabila r_{hitung} yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya signifikan, dan apabila r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} maka hasilnya tidak signifikan.

Pada taraf signifikan 10% dengan jumlah responden $N = 90$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,174$ sedangkan $r_{hitung} = 0,200$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian koefisien korelasi pada taraf signifikansi 10% hasilnya adalah signifikan, yang artinya ada pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 10% menunjukkan hasil signifikan, yang artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Mts NU Nurul Huda Kudus. Dengan demikian hipotesa yang diajukan diterima. Dengan kata lain apabila perhatian orang tua dalam kegiatan belajar (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y) ditingkatkan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

C. Pembahasan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan mean angket tentang

perhatian orang tua sebesar 72 dan mean prestasi belajar siswa sebesar 80, serta kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya data-data yang telah diperoleh dianalisis dan mendapatkan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $r_{hitung} = 0,200$ jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 10% sebesar 0,174 dan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 4%, maka berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Perhatian orang tua dianggap berpengaruh dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu ketika orang tua mau memberikan bimbingan belajar. Bimbingan belajar disini maknanya cukup luas, di mana orang tua harus membimbing anaknya dalam bersikap, dan sikap ini nanti akan berpengaruh juga pada kegiatan belajarnya. Orang tua pun juga harus memberikan pengawasan dan kontrol. Pengawasan dan kontrol ini merupakan wujud tindak lanjut dari bimbingan belajar tadi dan merupakan bentuk pengendalian bimbingan dari orang tua dengan tujuan agar anak dapat disiplin dan bertanggungjawab terhadap kewajibannya. Selain itu pemberian motivasi dan pemenuhan kebutuhan belajar anak tidak kalah penting. Anak pasti membutuhkan sesuatu yang menjadi pendorong bagi dirinya untuk melakukan suatu aktivitas dan disinilah peran orang tua sebagai motivator bagia anak. Orang tua harus bisa memberikan contoh-contoh baik dan selalu memberikan dorongan terhadap segala aktivitas anak selama itu baik buat dirinya, karena dengan begitu anak akan merasa dihargai dan bisa membangkitkan semangatnya untuk memberikan hasil yang terbaik. Dan pemenuhan kebutuhan belajar anak merupakan salah satu bentuk motivasi dari orang tua, karena ketika

orang tua bersedia menyediakan segala kebutuhan belajarnya, maka anak akan merasa nyaman dalam belajar dan menjadi penunjang yang cukup, terutama buku-buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan, terutama pada hasil koefisien determinasi, di mana besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 4% dan dalam kategori rendah. Akan tetapi pada analisis prestasi belajar siswa memperoleh mean sebesar 80 dan dalam kategori baik. Sehingga dengan demikian perolehan nilai atau prestasi belajar siswa tidak hanya di dominasi oleh pengaruh perhatian dari orang tua, Karena pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang anak atau siswa, dan perhatian orang tua adalah salah satunya saja. Prestasi belajar yang baik atau meningkat juga bisa disebabkan oleh kemampuan dalam diri individu tersebut, karena pada hakikatnya setiap manusia telah memiliki potensi masing-masing dalam dirinya dan tinggal bagaimana manusia tersebut mengembangkan potensi itu. Pengembangan potensi diri adalah hal yang sangat penting dan harus dilakukan. Setiap orang harus kenal dengan dirinya sendiri, harus tahu kemampuan apa yang dimilikinya, dan harus memiliki rasa percaya diri, disiplin, tidak pantang menyerah. Selain itu prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh minat dan bakat siswa, strategi belajar, serta keadaan lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Fiqih Firdianty Firdauh yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar”. Adapun hasil penelitiannya

menunjukkan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar berpengaruh positif.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ricky Anasari Hasibuan yang berjudul “pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Mts S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan.

Jadi,dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Nururl Huda”, yang peneliti ajukan tersebut signifikan

